

SKRIPSI
ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN PARKIR KENDARAAN
BERMOTOR BERDASARKAN KARAKTERISTIK PARKIR
PADA AREA PARKIR RUMAH SAKIT SILOAM KOTA
MATARAM

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Teknik Sipil Jenjang Strata 1
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

RYAN SAPUTRA
2019D1B163

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN PARKIR KENDARAAN BERMOTOR
BERDASARKAN KARAKTERISTIK PARKIR PADA AREA PARKIR
RUMAH SAKIT SILOAM KOTA MATARAM**

Disusun Oleh :

RYAN SAPUTRA
2019D1B163

Mataram, 12 Juni 2023

Pembimbing I,



Titik Wahyuningsih, ST., MT.
NIDN : 0819097401

Pembimbing II



Muhammad Khalis Ilmi, ST., M.Eng.
NIDN : 0831089401

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,

Dr. H. Aji Syallendra Ubaidillah, ST., M.Sc.
NIDN. 0806027101

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
SKRIPSI**

**ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN PARKIR KENDARAAN BERMOTOR
BERDASARKAN KARAKTERISTIK PARKIR PADA AREA PARKIR
RUMAH SAKIT SILOAM KOTA MATARAM**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

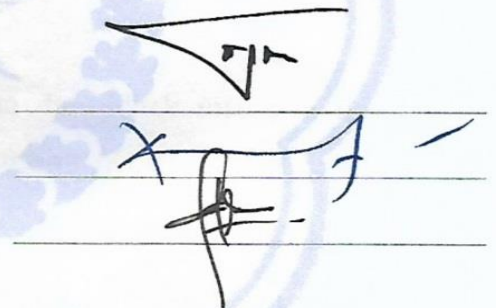
NAMA : RYAN SAPUTRA

NIM : 2019D1B163

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada hari Selasa, 20 juni 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

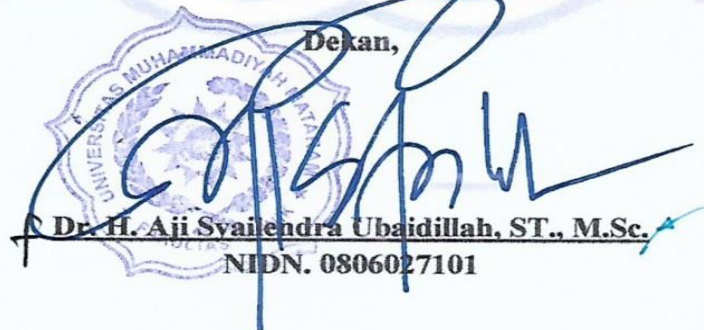
1. Penguji I : Titik Wahyuningsih, ST., MT.
2. Penguji II : Muhammad Khalis Ilmi, ST., M.Eng.
3. Penguji III : Ahmad Zarkasi, ST., MT.



Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**

Dekan,



Dr. H. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc.
NIDN. 0806027101

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

“ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN PARKIR KENDARAAN BERMOTOR BERDASARKAN KARAKTERISTIK PARKIR PADA AREA PARKIR RUMAH SAKIT SILOAM KOTA MATARAM”

Benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide dan hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir/Skripsi ini disebut dalam daftar pustaka. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menanggung akibat dan saksi yang diberikan kepada saya dan saya sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun dan dengan kesadaran penuh terhadap tanggung jawab dan konsekuensi

Mataram, 20 juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



RYAN SAPUTRA
NIM : 2019D1B163



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Saputra
 NIM : 2019D1B163
 Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 22 - Februari - 2001
 Program Studi : Teknik Sipil
 Fakultas : Teknik
 No. Hp : 081237408390
 Email : riyansaptr@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Kendaraan Bermotor Berdasarkan Karakteristik Parkir Pada Area Parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 34%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 26 / Juni / 2023
 Penulis


 METERAI TEMPEL
 B985CAKX500343423

Ryan Saputra
 NIM. 2019D1B163

Mengetahui,
 Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT


 Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Saputra
 NIM : 2019D18163
 Tempat/Tgl Lahir : Dompu, 22 - Februari - 2001
 Program Studi : Teknik Sipil
 Fakultas : Teknik
 No. Hp/Email : riyansaptra@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Kendaraan Bermotor Berdasarkan Karakteristik Parkir Pada Area Parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
 Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 26 / Juni / 2023
 Penulis


 Ryan Saputra
 NIM. 2019D18163

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


 Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904



MOTTO

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah SWT akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat.”

(Rasulullah SAW)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(Hadits Riwayat Muslim)

“Dimana saja kamu berada, kematian akan mendapatkanmu, kendati pun kamu berada dalam benteng yang tinggi dan kukuh.”

(Q.S An – Nisa : 78)

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah SWT, niscaya Allah SWT menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At – Talaq : 4)

“Orang yang cerdas adalah orang yang mengendalikan dirinya dan bekerja untuk kehidupan setelah kematian.”

(Hadits Riwayat Tirmidzi)

“Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran.”

(Hadits Riwayat Ahmad)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Untuk Ayah dan Ibu tercinta yang telah berjuang setengah mati dibalik layar untuk seorang anak yang sedang berjuang dalam menyelesaikan pendidikan ini, saya mengucapkan permohonan maaf yang sebesar – besarnya dan ucapan terimakasih yang tak terhingga atas dukungan moral maupun materi, do'a, dan semangat sampai detik ini. Dengan ridho dan do'a serta dukungan mu sampai saat ini, sehingga membuat saya bisa menjadi lebih kuat dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap permasalahan serta bisa menyelesaikannya.
2. Untuk Dosen Pembimbing I, Titik Wahyuningsih, ST., MT. saya ucapkan terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, arahan, dukungan dan dorongan untuk saya selalu bisa berusaha lebih berkembang, saya juga ucapkan terima kasih atas kesabaran yang diberikan selama bimbingan penyusunan skripsi ini.
3. Untuk Dosen Pembimbing II, Muhammad Khalis Ilmi, ST. M.Eng. saya ucapkan terima kasih atas segala bimbingan, ilmu, arahan, dukungan dan dorongan untuk selalu bisa berusaha lebih berkembang, saya juga ucapkan terima kasih atas kesabaran yang diberikan selama bimbingan penyusunan skripsi ini.
4. Untuk Ismiatul Aini S.Pd., Rahmat Sabil, Muhammad Dhoni, Salahuddin, Dedy Sutamrin HB, Ranni Sahlinda, Nadharatunnur, dan Keluarga civil engineer angkatan 2017 dan 2019 saya ucapkan terima kasih atas dukungan kalian untuk saya dalam menjalani pendidikan. Keluh kesah kita rasakan bersama melewati setiap rintangan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah menjadi kenangan indah dan pengalaman yang membekas, semoga teman-teman semua diberikan kesehatan dan sukses dimasa yang akan datang.
5. Untuk seluruh civitas akademik Fakultas Teknik dan pihak-pihak yang telah membantu yang tidak bisa satu persatu saya sebutkan, saya ucapkan terima kasih atas bantuannya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

PRAKATA



Dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir/Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya yang diberi judul “Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Kendaraan Bermotor Berdasarkan Karakteristik Parkir Pada Area Parkir Rumah Sakit Siloam” walaupun yang sebenarnya Tugas Akhir/Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Penyusunan skripsi ini berdasarkan data hasil penelitian yang dianalisis menjadi sebuah data yang *valid* sesuai dengan landasan teori – teori dari berbagai sumber yang sesuai.

Skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan moral serta fisik dari pihak – pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penyusun ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilan dan kesuksesan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Abdul Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Dr. Aji Syailendra Ubaidillah, ST., M.Se. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Adryan Fitrayudha, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Titik Wahyuningsih, ST., MT. selaku dosen pembimbing I.

6. Muhammad Khalis Ilmi, ST., M. Eng. selaku dosen pembimbing II.
7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Ismiatul Aini S.Pd. seseorang yang telah setia membantu dan setia dalam memberikan dukungan, do'a, serta semangat selama ini sehingga dapat membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demikian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penyusun, semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Untuk kesempurnaan skripsi ini penyusun meminta kritik dan saran dari para pembaca karena hal itu akan dapat membantu penyusun dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga laporan tugas akhir/skripsi ini bisa berguna serta bermanfaat bagi semua khalayak dalam mengembangkan ilmu di bidang Teknik Sipil.

Mataram,

2022

Penyusun

ABSTRAK

Rumah Sakit Siloam merupakan salah satu Rumah Sakit tipe C yang memiliki fasilitas lengkap dan memadai di kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan, sehingga hal tersebut menimbulkan adanya peningkatan kunjungan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Melihat dari hasil wawancara pada pihak Rumah Sakit Siloam Kota Mataram bagian humas, kepala satpam, dan bagian pengelola parkir mengatakan adanya peningkatan pengunjung beberapa tahun terakhir, dilihat dari hasil wawancara tersebut maka peneliti melakukan penelitian guna menganalisa kebutuhan area parkir Rumah Sakit Siloam serta menganalisa apakah satuan ruang parkir (SRP) di Rumah Sakit Siloam telah memenuhi standar berdasarkan peraturan dirjen perhubungan darat (1996).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan lahan parkir dengan menganalisis parameter karakteristik berupa akumulasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan juga durasi parkir. Peneliti menganalisis apakah ketentuan parkir yang diterapkan di Rumah Sakit Siloam telah sesuai dengan peraturan dirjen perhubungan darat (1996). Penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi ini dilakukan pada hari kerja, akhir pekan, dan juga hari libur, penelitian dilakukan selama 8 jam perhari dalam kurun waktu empat hari.

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa area parkir Rumah Sakit Siloam jika berdasarkan peraturan dirjen perhubungan darat (1996) masih membutuhkan area parkir untuk mobil penumpang golongan I setidaknya seluas 511,693 m² atau 5,12 are agar dapat menampung 104 kendaraan bermotor roda empat, namun untuk keefektifan lahan parkir saat ini masih mencukupi atau dapat menampung kendaraan yang terparkir, kemudian untuk KRP di Rumah Sakit Siloam belum sesuai dengan ketentuan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan juga Peraturan Dirjen Perhubungan Darat (1996).

Kata kunci : *Karakteristik parkir dan kebutuhan lahan parkir.*

ABSTRACT

Siloam Hospital is a category C hospital in Mataram, West Nusa Tenggara, with complete and acceptable amenities. As a referral hospital, this has resulted in a large increase in visitation in recent years. According to the findings of interviews with the public relations department, the head of the security guard, and the parking manager at the Siloam Hospital in Mataram City, there has been an increase in visitors in the last few years. Siloam Hospital's parking space (SRP) has met the specifications set by the Director General of Land Transportation (1996). The purpose of this study is to assess the requirement for parking space by examining the typical factors of parking accumulation, parking volume, parking index, and parking duration. The researchers investigated whether the parking provisions at Siloam Hospital were in accordance with the regulations of the Director General of Land Transportation (1996). The research was carried out using data collection strategies such as interviews and observations. This study was carried out on weekdays, weekends, and vacations. Based on the analysis and processing of the collected data, it is possible to conclude that the Siloam Hospital parking area still requires a parking area for class I passenger cars of at least 511.693 m² or 5.12 acres to accommodate 104 vehicles, in accordance with the regulations of the Director General of Land Transportation (1996). If the effectiveness of the current parking area is still sufficient or capable of accommodating parked vehicles, then KRP at Siloam Hospital is not in accordance with the provisions based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia and also the Regulation of the Director General of Land Transportation (1996).

Keywords: *Characteristics of Parking, the Need for Parking Space.*

MENGESAHKAN
BALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PRAKATA	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	6
2.2 Definisi Parkir	17

2.3 Jenis Parkir	18
2.4 Satuan Ruang Parkir (SRP)	20
2.5 Pola Parkir Diluar Badan Jalan	26
2.6 Survei Kebutuhan Parkir	27
2.7 Pengendalian Parkir	29
2.8 Karakteristik Parkir	29
2.9 Analisa Kebutuhan Parkir	31
2.10 Standar Kebutuhan Ruang Parkir	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Peta Lokasi Penelitian	36
3.2 Metode Penelitian	37
3.3 Studi Literatur	38
3.4 Tahap Persiapan	38
3.5 Peralatan Penelitian	39
3.6 Pengumpulan Data	40
3.7 Analisa dan Kelola Data	42
3.8 Bagan Alir Penelitian	43

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Layout Lokasi Penelitian	44
4.2 Luas Area Parkir	48
4.3 Akumulasi Parkir	49
4.4 Volume Parkir	80

4.5 Indeks Parkir	82
4.6 Durasi Parkir	85
4.7 Kebutuhan Ruang Parkir	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Terkait Lahan Parkir	6
Tabel 2.2 Lebar Buka an Pintu Kendaraan	22
Tabel 2.3 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	23
Tabel 2.4 Golongan Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang	24
Tabel 2.5 Golongan Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Truk dan Bus	25
Tabel 2.6 Ukuran KRP Rumah Sakit	35
Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data	41
Tabel 4.1 Luas Area dan Kapasitas Parkir di Rumah Sakit Siloam	48
Tabel 4.2 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Senin di titik A	51
Tabel 4.3 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Senin di titik B	52
Tabel 4.4 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Senin di titik C	53
Tabel 4.5 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Senin di titik D	54
Tabel 4.6 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Senin di titik E	55
Tabel 4.7 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Senin di titik D	56
Tabel 4.8 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Senin di titik E	57
Tabel 4.9 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Selasa di titik A	58
Tabel 4.10 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Selasa di titik B	59
Tabel 4.11 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Selasa di titik C	60
Tabel 4.12 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Selasa di titik D	61

Tabel 4.13 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Selasa di titik E	62
Tabel 4.14 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Selasa di titik D	63
Tabel 4.15 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Selasa di titik E	64
Tabel 4.16 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Sabtu di titik A	65
Tabel 4.17 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Sabtu di titik B	66
Tabel 4.18 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Sabtu di titik C	67
Tabel 4.19 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Sabtu di titik D	68
Tabel 4.20 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Sabtu di titik E	69
Tabel 4.21 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Sabtu di titik D	70
Tabel 4.22 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Sabtu di titik E	71
Tabel 4.23 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Minggu di titik A	72
Tabel 4.24 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Minggu di titik B	73
Tabel 4.25 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Minggu di titik C	74
Tabel 4.26 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Minggu di titik D	75
Tabel 4.27 Akumulasi area parkir kendaraan roda empat pada hari Minggu di titik E	76
Tabel 4.28 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Minggu di titik D	77

Tabel 4.29 Akumulasi area parkir kendaraan roda dua pada hari Minggu di titik E	78
Tabel 4.30 Volume Parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua	81
Tabel 4.31 Indeks Parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua	83
Tabel 4.32 Durasi Parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua	85
Tabel 4.33 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda empat di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Senin	88
Tabel 4.34 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda empat di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Selasa	89
Tabel 4.35 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda empat di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Sabtu	90
Tabel 4.36 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda empat di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Minggu	91
Tabel 4.37 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda dua di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Senin	92
Tabel 4.38 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda dua di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Selasa	92
Tabel 4.39 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda dua di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Sabtu	93
Tabel 4.40 Kebutuhan Ruang Parkir Efektif kendaraan roda dua di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram di titik A, B, C, D, dan E pada hari Minggu	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standar Dimensi Kendaraan Untuk Mobil Penumpang	21
Gambar 2.2 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang	24
Gambar 2.3 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Truk dan Bus	25
Gambar 2.4 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Sepeda Motor	26
Gambar 2.5 Pola Parkir satu sisi tegak lurus atau dengan sudut 90°	26
Gambar 2.6 Pola Parkir satu sisi dengan sudut 30° , 45° , dan 60°	26
Gambar 2.7 Pola Parkir dua sisi dengan sudut 90° yang berhadapan	27
Gambar 2.8 Pola Parkir dua sisi dengan sudut 30° , 45° , dan 60° yang berhadapan...	27
Gambar 3.1 Peta Lokasi Rumah Sakit Siloam Kota Mataram	36
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	43
Gambar 4.1 Layout Rumah Sakit Siloam Kota Mataram (NTB)	44
Gambar 4.2 Lokasi parkir pada titik A	45
Gambar 4.3 Lokasi parkir pada titik B	46
Gambar 4.4 Lokasi parkir pada titik C	46
Gambar 4.5 Lokasi parkir pada titik D	47
Gambar 4.6 Lokasi parkir pada titik E	47
Gambar 4.7 Grafik Akumulasi kendaraan roda empat pada hari Senin, Selasa, Sabtu, dan Minggu	79
Gambar 4.8 Grafik Akumulasi kendaraan roda dua pada hari Senin, Selasa, Sabtu, dan Minggu	79
Gambar 4.9 Grafik Gabungan Akumulasi kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua pada hari Senin, Selasa, Sabtu, dan Minggu	80
Gambar 4.10 Grafik Volume parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua	82
Gambar 4.11 Grafik Indeks parkir rata – rata kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua	84

Gambar 4.12 Grafik Indeks parkir maksimal kendaraan roda empat dan kendaraan
roda dua 84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Mataram sebagai pusat kesehatan wilayah Nusa Tenggara Barat menyediakan berbagai tempat atau fasilitas kesehatan baik dengan kategori milik negara maupun swasta yang memadai. Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kota Mataram antara lain seperti : Rumah Sakit Umum Provinsi, Rumah Sakit Kota, Rumah Sakit Harapan Keluarga, Rumah Sakit Islam Siti Hajar, dan Rumah Sakit Siloam. Dari banyaknya Rumah Sakit di Kota Mataram, Rumah Sakit Siloam yang terletak di Jalan Majapahit No 10 Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat, masuk pada kategori Rumah Sakit Swasta dengan fasilitas kesehatan yang terbilang memadai dan merupakan salah satu Rumah Sakit yang menjadi Rujukan oleh masyarakat Kota Mataram maupun masyarakat luar Kota Mataram karena letaknya yang strategis, terlebih lagi Rumah Sakit Siloam termasuk dalam Rumah Sakit skala internasional dengan bangunan Rumah Sakit Tipe-C.

Dalam perkembangannya sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Siloam terus berkembang baik dari sisi sarana dan prasarana maupun jumlah pegawai dan pengunjung dengan keperluan tertentu. Melihat hal tersebut, untuk pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana di Rumah Sakit Siloam dengan penyesuaian terhadap peningkatan pengunjung tetap dan

pengunjung dinamis yang akan semakin tinggi dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan pelayanan di Rumah Sakit Siloam, sehingga hal tersebut akan berkaitan dengan masalah akan kebutuhan lahan parkir. Jika dilihat dari lokasinya yang berada di tengah kota dan kapasitas pengunjung dengan kendaraan bermotor semakin meningkat, menyebabkan kebutuhan akan lahan parkir semakin bertambah seperti contoh pada saat kasus pandemi COVID-19 yang berlangsung pada tahun 2020 - 2021, akibat dari lonjakan pengunjung yang terjadi saat itu memberikan dampak seperti adanya kendaraan roda empat yang tidak terparkir pada ruang parkir yang tersedia dan hal itu tentunya menunjukkan kebutuhan akan lahan parkir meningkat karena mengingat banyaknya kendaraan bermotor milik pengunjung maupun pegawai Rumah Sakit Siloam yang terparkir.

Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi pengelolaan kapasitas parkir Rumah Sakit Siloam, diperlukan kajian atau analisis kebutuhan lahan parkir kendaraan bermotor berdasarkan karakteristik parkir berupa akumulasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan kapasitas ruang parkir pada area parkir Rumah Sakit Siloam, yang nantinya diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk pengelolaan parkir pada Rumah Sakit Siloam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui perbedaan karakteristik parkir kendaraan bermotor pada saat hari kerja, hari libur, maupun akhir pekan. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan observasi lokasi mengenai ukuran lahan, pola parkir yang digunakan, serta jumlah dan jenis kendaraan yang terparkir pada saat hari kerja, hari libur, maupun akhir pekan. Dari data yang diperoleh

selanjutnya akan dilakukan analisis kebutuhan lahan parkir berdasarkan karakteristik dan kapasitas parkir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan bermotor pada area lahan parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram ?
2. Berapakah kebutuhan luas lahan parkir Rumah Sakit Siloam berdasarkan karakteristik parkir kendaraan bermotor ?
3. Apakah kapasitas lahan parkir Rumah Sakit Siloam saat ini masih memadai dan memenuhi kebutuhan pengunjung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penyelesaian Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir kendaraan bermotor pada area parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram.
2. Untuk mengetahui kebutuhan luas lahan parkir pada Rumah Sakit Siloam berdasarkan karakteristik parkir kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui kapasitas lahan parkir Rumah Sakit Siloam saat ini apakah masih memadai dan memenuhi kebutuhan pengunjung.

1.4 Batasan Masalah

Adapun lingkup dari batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian merupakan area lahan parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram yang terletak atau berada di Jalan Majapahit No 10, Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.
2. Alat transportasi yang dijadikan objek penelitian yaitu kendaraan bermotor yang terdiri dari kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat yang terparkir dan akan melakukan parkir.
3. Parameter yang masuk dalam perhitungan adalah karakteristik parkir yang meliputi akumulasi parkir, indeks parkir, volume parkir dan durasi parkir.
4. Penelitian dilakukan pada saat hari kerja, akhir pekan, dan hari libur.
5. Pedoman yang digunakan untuk analisis kebutuhan lahan parkir berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996.
6. Menggunakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pasal 16 (ayat) 1 no. 3 tahun 2020, dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 40 tahun 2022 sebagai acuan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ialah diantaranya :

1. Sebagai pengembangan dan pendalaman ilmu pengetahuan transportasi, khususnya mengenai parkir pada area parkir bangunan tertentu.

2. Dapat diangkat atau digunakan sebagai salah satu acuan atau referensi penelitian oleh individu lain mengenai karakteristik parkir pada suatu lokasi tertentu.
3. Sebagai bahan evaluasi untuk pihak Rumah Sakit Siloam dalam mengelola lahan parkir diwaktu yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu terkait lahan parkir

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
1.	Resti Octavia Palayukam/2015/ Analisis Karakteristik Parkir Kendaraan Pada Area Parkir Bandara Sultan Hasanuddin di Kota Makassar/Sulawesi Selatan/ (Research)	Data : Data yang di analisa antara lain : Volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, pergantian parkir, dan indeks parkir. Metode : Metode yang digunakan yaitu survei observasi	<ol style="list-style-type: none">1. Data luas parkir untuk kendaraan roda empat sebesar 42.870m² dengan jumlah petak parkir sebanyak 993 petak. Sementara untuk kendaraan roda dua memiliki luas areal parkir sebesar 4.870 m² dengan jumlah petak parkir sebanyak 1345 petak parkir.2. Perhitungan volume kendaraan masuk dalam interval waktu per 15 menit dengan volume maksimum kendaraan roda dua terdapat pada hari senin pada jam 07.45 – 08.00 dengan nilai volume maksimal sebesar 273,

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
			<p>sedangkan volume maksimal untuk kendaraan roda empat terdapat pada hari sabtu pada jam 09.00 – 19.15 dengan nilai volume maksimal sebesar 192.</p> <p>3. Perhitungan volume kendaraan keluar dalam interval waktu per 15 menit dengan volume maksimum kendaraan roda dua terdapat pada hari minggu pada jam pada jam 14.15 – 14.30, sedangkan volume maksimal untuk kendaraan roda empat terdapat pada hari sabtu pada jam 17.15 – 17.30.</p> <p>4. Pada durasi parkir dengan kurun waktu 3 hari selama 14 jam per hari, didapatkan bahwa kendaraan roda dua dan empat dengan durasi parkir tertinggi terdapat pada range waktu 1-60 menit yang berarti termasuk pada penggunaan paarkir jangka pendek (>2 jam).</p>

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
2.	M. Ody Darmawan /2022/ Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Raya Amahami Kota Bima/ NTB/(Skripsi)	<p>Data : Data yang di analisa antara lain : kebutuhan ruang parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, dan volume parkir.</p> <p>Metode : Metode yang digunakan yaitu survei observasi</p>	<p>5. Akumulasi maksimum kendaraan parkir dalam interval 15 menit untuk parkir mobil menghasilkan indeks parkir sebesar 17,2 % pada hari sabtu, 15,3% pada hari minggu dan 15,9% pada hari senin sehingga indeks parkir rata-rata untuk mobil sebesar 16,1%, sedangkan untuk indeks parkir untuk motor sebesar 16,4% pada hari sabtu, 16,3% pada hari minggu, 17,5% pada hari senin sehingga indeks parkir rata-rata untuk motor sebesar 16,8%.</p> <p>1. Akumulasi maximal roda dua dan roda empat terjadi pada hari selasa yaitu sebanyak 117 kendaraan untuk roda dua di area parkir titik I pada jam 08:00 – 08:30 WITA, dan 7 kendaraan roda empat di area parkir titik III pada jam 09:00 - 09:30.</p> <p>2. Volume parkir tertinggi untuk kendaraan roda dua terjadi pada</p>

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
			<p>hari sabtu di titik I sebanyak 330 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda empat terjadi pada hari minggu di titik III sebanyak 55 kendaraan.</p> <p>3. Indeks parkir maksimal untuk kendaraan roda dua dan roda empat terjadi pada hari selasa, yang dimana untuk kendaraan roda dua sebesar 0.41% dengan indeks rata-rata sebesar 0.16% di titik I, sedangkan untuk kendaraan roda empat sebesar 0.29% dengan indeks rata-rata sebesar 0.14% di titik III</p> <p>4. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) dalam areal parkir untuk kendaraan roda dua <u>pada hari senin</u> di titik I sebesar 103.5 m², titik II 66 m², sedangkan untuk kendaraan roda empat pada area parkir di titik III sebesar 66 m², <u>pada hari selasa</u> untuk kendaraan roda dua di titik I sebesar 175.5</p>

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
			<p> m^2 dan di titik II sebesar $76.5 m^2$, sedangkan untuk kendaraan roda empat di titik III sebesar $75 m^2$, <u>pada hari sabtu</u> untuk kendaraan roda dua di titik I sebesar $106.5 m^2$ dan di titik II sebesar $79.5 m^2$, sedangkan untuk kendaraan roda empat di titik III sebesar $87.5 m^2$, <u>pada hari minggu</u> untuk kendaraan roda dua di titik I sebesar $105.5 m^2$ dan di titik II sebesar $54 m^2$, sedangkan untuk kendaraan roda empat di titik III sebesar $87.5 m^2$. Dari data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa pasar raya amahami dapat menampung kendaraan yang parkir dikarenakan kebutuhan ruang parkir lebih kecil dari luas area parkir yang tersedia. </p>

Lanjutan **Tabel 2.1**

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
3.	Muhammad Subhan /2022/ Analisa Kebutuhan Lahan Parkir Pada Area Parkir Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima / NTB /(Research)	Data : Data yang di analisa antara lain : akumulasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan durasi parkir. Metode : Metode yang digunakan yaitu survei observasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akumulasi tertinggi pada hari senin untuk kendaraan roda dua yaitu sebanyak 48 kendaraan pada jam 06:00 – 06.59 WITA, sedangkan untuk kendaraan roda empat ada pada hari sabtu yaitu sebanyak 37 kendaraan pada jam 16: 00 – 16.59 WITA. 2. Indeks parkir maksimal untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari sabtu dengan nilai rata-rata sebesar 0.24% dan nilai maksimal sebesar 0.49%, sedangkan indeks parkir maksimal untuk kendaraan roda empat terjadi pada hari sabtu dengan nilai rata-rata sebesar 0.10% dengan nilai maksimal sebesar 0.34%. 3. Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) kendaraan roda dua pada hari sabtu yaitu 70.5m², pada hari

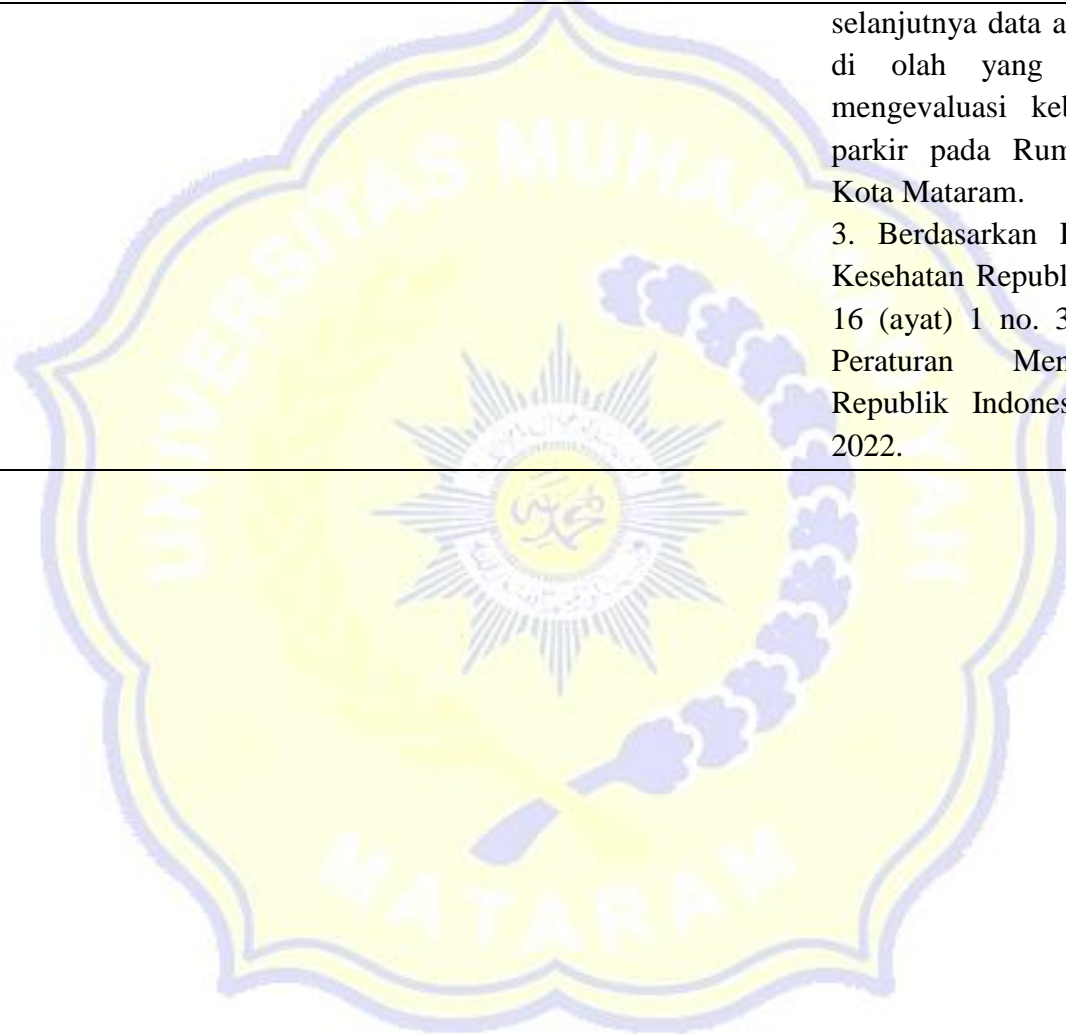
No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
			<p>minggu sebesar 63m², pada hari senin sebesar 72m², dan pada hari selasa sebesar 70.5m², sedangkan Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) untuk kendaraan roda empat pada hari sabtu sebesar 592m², pada hari minggu sebesar 400m², pada hari senin sebesar 464m², dan pada hari selasa sebesar 416 m².</p> <p>Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima dapat menampung kendaraan yang terparkir.</p>
4.	<p>Nur Hidayat/2022/Analisis Kapasitas Ruang Parkir Di Puskesmas Lasi Kecamatan Candung Kabupaten Agam / Sumatera Barat/(Research)</p>	<p>Data : Data yang di analisa antara lain : jumlah kendaraan masuk dan keluar, akumulasi parkir, durasi parkir, turn over parking, indeks parkir, kapasitas dinamis kendaraan roda dua, kebutuhan ruang parkir dan standar ruang parkir yang dibutuhkan.</p>	<p>1. Kapasitas Ruang Parkir yang dibutuhkan di puskesmas lasi berdasarkan hitungan pendekatan rumus Z yaitu 67 SRP untuk kendaraan roda dua dan 9 SRP untuk kendaraan roda empat</p> <p>2. Ruang parkir untuk kendaraan roda dua tidak memenuhi</p>

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
		<p>Metode : Metode yang digunakan yaitu survei observasi</p>	<p>kebutuhan karena ruang parkir yang tersedia hanya 20 SRP</p> <p>3. Ruang parkir untuk kendaraan roda empat tidak memenuhi kebutuhan karena ruang parkir yang tersedia hanya 6 SRP</p>
5.	Ahmad Poborsky/2022/ Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara/ Medan/ (Research)	<p>Data : Data yang di analisa antara lain : kendaraan yang di awasi hanya sepeda motor, jumlah kendaraan masuk dan keluar, akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, kapasitas statis parkir roda dua, dan turn over parking.</p> <p>Metode : Metode yang digunakan yaitu survei observasi</p>	<p>1. Kinerja ruang parkir pada lokasi penelitian kurang teratur pada waktu puncak perkuliahan, sehingga menimbulkan keadaan sepeda motor tidak terparkir pada tempat yang seharusnya dan akhirnya mengganggu jalur sirkulasi kendaraan ketika hendak melakukan manuver saat melakukan parkir.</p> <p>2. Masih adanya sebagian pengguna kendaraan roda dua yang tidak memarkirkan kendaraannya pada ruang parkir yang tersedia.</p> <p>3. Kapasitas parkir yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua,</p>

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
			<p>sehingga diperlukannya penambahan atau perluasan area parkir untuk memenuhi kebutuhan.</p> <p>4. Akibat dari meningkatnya jumlah mahasiswa tiap tahunnya, maka akan berpengaruh pada kendaraan roda dua yang digunakan sehingga di khawatirkan area parkir yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan pengguna kendaraan yang ada.</p>
6.	<p>Ryan Saputra/2023/Analisa Kebutuhan Lahan Parkir Kendaraan Bermotor Berdasarkan Karakteristik Parkir Pada Area Parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram/NTB/ (Skripsi)</p>	<p>Data : Data yang di analisa antara lain : akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, indeks parkir, dan kebutuhan ruang parkir.</p> <p>Metode : Metode yang digunakan yaitu survei observasi dan survei wawancara, kemudian data yang diperoleh dari</p>	<p>Hasil yang diharapkan : Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang di antaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana karakteristik parkir kendaraan bermotor pada area lahan parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram ? 2. Berapakah kebutuhan luas lahan parkir Rumah Sakit Siloam

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
		<p>hasil survei selanjutnya di olah berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996.</p> <p>Penelitian ini bertujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui karakteristik parkir kendaraan bermotor pada area parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram. 2. Untuk mengetahui kebutuhan luas lahan parkir pada Rumah Sakit Siloam berdasarkan karakteristik parkir kendaraan bermotor. 3. Untuk mengetahui kapasitas lahan parkir Rumah Sakit Siloam saat ini apakah masih memadai dan memenuhi kebutuhan pengunjung. 	<p>berdasarkan karakteristik parkir kendaraan bermotor ?</p> <p>3. Apakah kapasitas lahan parkir Rumah Sakit Siloam saat ini masih memadai dan memenuhi kebutuhan pengunjung ?</p> <p>Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan lokasi, pada penelitian terdahulu dilakukan di beberapa lokasi seperti bandara, pasar, dan universitas, sedangkan penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Siloam Kota Mataram. 2. Perbedaan karakteristik, selain perbedaan lokasi, perbedaaan lainnya juga terletak pada karakteristik yang diteliti yaitu yang terdiri dari akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, indeks parkir, dan kebutuhan ruang parkir, dari hasil karakteristik yang diteliti

No	Peneliti/Tahun/Judul/Lokasi	Data dan Metode	Hasil
			<p>selanjutnya data akan di analisa dan di olah yang bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan kapasitas parkir pada Rumah Sakit Siloam Kota Mataram.</p> <p>3. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pasal 16 (ayat) 1 no. 3 tahun 2020, dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 40 tahun 2022.</p>



2.2 Definisi Parkir

Parkir adalah lalu lintas berhenti yang ditinggal pengemudi saat mencapai suatu tempat tujuan dengan jangka waktu tertentu. Pengertian parkir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa parkir adalah menghentikan atau menaruh (kendaraan bermotor) untuk beberapa saat ditempat yang sudah disediakan. Perilaku pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk memarkirkan kendaraannya tidak jauh dengan tempat kegiatannya.

Menurut Syaiful (2013), parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Setiap pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk mencari tempat untuk memarkirkan kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktifitasnya. Parkir Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat (1996), merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara sedangkan berhenti adalah kendaraan tidak bergerak untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan. Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir di tempat, dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai.

Dari beberapa pendapat yang mendefinisikan mengenai parkir diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa parkir merupakan suatu kegiatan atau keadaan

menyimpan atau memberhentikan kendaraan bermotor maupun tanpa motor dalam durasi atau jangka waktu tertentu.

Pesatnya peningkatan jumlah kendaraan dari waktu ke waktu, mengharuskan tiap lokasi tertentu perlu menyiapkan area lahan parkir yang cukup dan memadai serta di atur sedemikian rupa agar dapat menampung kendaraan yang terparkir.

2.3 Jenis Parkir

Berdasarkan Pedomanan Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Tempat Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996, tercatat beberapa jenis parkiran yaitu diantaranya :

a. Berdasarkan Penempatannya

1. Parkir di Badan Jalan (On Street Parking)

Merupakan kegiatan memarkir kendaraan di tepi jalan yang menempati ruas jalan sebagai lahan parkir dengan menggunakan atau tidak menggunakan pelebaran jalan atau batasan untuk parkir.

2. Parkir di Luar Badan Jalan (Off Street Parking).

Yaitu kegiatan memarkirkan kendaraan di bangunan khusus parkir atau pada tempat atau ruangan terbuka yang biasa dipergunakan oleh kalangan atau individu maupun kelompok – kelompok tertentu.

b. Berdasarkan Statusnya

1. Parkir Umum

Parkir yang pengelolaannya diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang menggunakan lapangan, jalan, maupun tanah sebagai lahan parkir. Tempat parkir umum juga menggunakan sebagian ruas jalan dalam pengoperasian yang dikuasai atau milik pemerintah, yang dimana dalam hal ini on street parking masuk pada kategori parkir umum.

2. Parkir Khusus

Parkir yang lahannya tidak dikuasai oleh pemerintah daerah yang penyelenggaraan dan pengelolaannya oleh individu atau perorangan maupun badan usaha lain.

3. Parkir Darurat/Insidental

Pemarkiran kendaraan di tempat-tempat umum milik pemerintah yang disebabkan oleh daruratnya suatu keadaan yang terjadi.

4. Taman Parkir

Bangunan yang difungsikan sebagai tempat parkir kendaraan yang pengoperasiannya oleh pihak pemerintah daerah atau oleh pihak ke tiga yang diberikan ijin oleh pemerintah daerah.

c. Berdasarkan Tujuannya

1. Parkir Penumpang, yaitu parkir yang bertujuan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang

2. Parkir Barang, yaitu parkir dengan tujuan untuk bongkar / muat barang.

d. Berdasarkan Jenis Kendaraan

1. Parkir kendaraan tidak bermotor, yang disediakan untuk kendaraan seperti sepeda dan sejenisnya.
2. Parkir kendaraan roda dua, yang disediakan untuk kendaraan seperti sepeda motor dan sejenisnya.
3. Parkir kendaraan roda tiga atau lebih, yang disediakan untuk kendaraan seperti mobil.

e. Berdasarkan Jenis Kepemilikan dan Operasinya

1. Parkir milik dan yang mengoperasikan Pemerintah Daerah.
2. Parkir milik Pemerintah Daerah dan yang mengoperasikannya adalah swasta.
3. Parkir milik dan yang mengoperasikannya swasta.

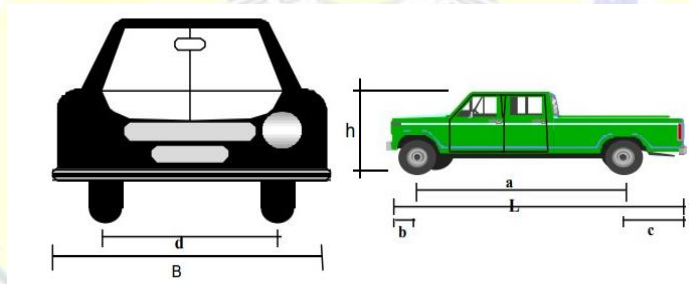
2.4 Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu. Satuan ruang parkir merupakan ukuran kebutuhan ruang untuk parkir suatu kendaraan dengan aman dan nyaman dengan pemakaian ruang seefisien mungkin (Siregar, 1999 dalam Munawar, 2005). Besaran satuan ruang parkir merupakan inti ukuran ruang yang diperlukan untuk memarkir suatu kendaraan.

Supaya diperoleh keseragaman dalam penentuan besarnya daya muat fasilitas parkir, maka perlu ditetapkan Satuan Ruang Parkir (SRP) yang dapat digunakan dalam perancangan perparkiran tersebut, yaitu diantaranya :

1. Dimensi Kendaraan Standar

Besarnya nilai SRP suatu kendaraan yang dipilih merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan besarnya SRP yang diperlukan. Hasil survei lapangan memperlihatkan ketidakseragaman ukuran-ukuran kendaraan oleh karena itu perlu dan pentingnya dilakukan penentuan jenis kendaraan yang terpilih, dengan memperhatikan hal tersebut maka dapat ditentukan ruang daya tampung suatu area parkir. Berikut merupakan standar dimensi kendaraan untuk mobil penumpang yang dapat dilihat pada Gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Standar Dimensi Kendaraan Untuk Mobil Penumpang
Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Standar Dimensi Kendaraan mobil penumpang dapat diperhatikan pada Gambar 2.1

Keterangan :

a : Jarak Gandar

h : Tinggi Total

b : Depan Tergantung

L : Panjang Total

c : Belakang Tergantung

B : Lebar Total

d : Lebar

2. Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan

Ukuran lebar bukaannya pintu kendaraan merupakan fungsi karakteristik pemakai kendaraan yang mempergunakan fasilitas parkir, contohnya seperti lebar bukaannya pintu kendaraan staff kantor tidak sama dengan lebar bukaannya pintu kendaraan pengunjung pusat perbelanjaan. Dalam hal ini karakteristik pengguna kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dibagi menjadi tiga golongan seperti yang terlihat pada Tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Lebar Bukaannya Pintu Kendaraan

Jenis Bukaannya Pintu	Penggunaan dan/atau Peruntukan Fasilitas Parkir	Gol
Pintu depan / belakang terbuka tahap awal 55 cm	a. Karyawan/pekerja kantor b. Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas	I
Pintu depan/belakang terbuka penuh 75 cm	Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit, bioskop	II
Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi roda	Orang cacat	III

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Jenis kendaraan berdasarkan penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi menjadi tiga bagian seperti yang terlihat pada Tabel 2.3, sedangkan dalam penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) pada mobil penumpang dikategorikan menjadi tiga golongan, seperti yang tertera pada Tabel 2.4 dan Gambar 2.2. Untuk Satuan Ruang Parkir (SRP) pada kendaraan truk dan bus dikategorikan dalam tiga jenis golongan kendaraan yaitu dengan kendaraan berukuran kecil, sedang, dan besar. Untuk golongan Satuan Ruang Parkir truk dan bus dapat dilihat pada Tabel 2.4 dan Gambar 2.3, kemudian untuk Satuan Ruang Parkir (SRP) sepeda motor dapat dilihat pada Gambar 2.4.

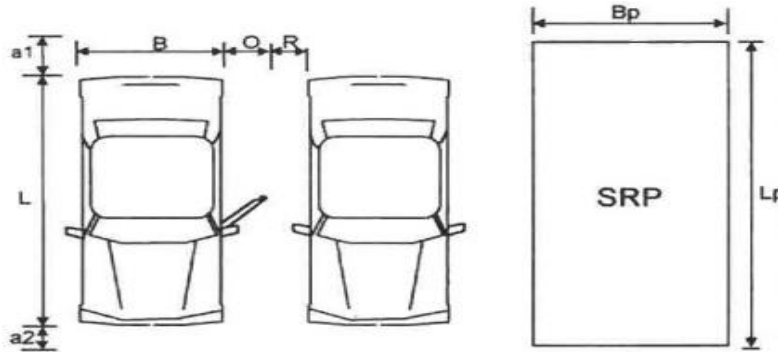
Tabel 2.3 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m)
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Truk/Bus	3,40 x 12,50
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Dari tabel diatas ditetapkan besar Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk tiap-tiap jenis kendaraan sebagai berikut :

1. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil penumpang.



Gambar 2.2 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

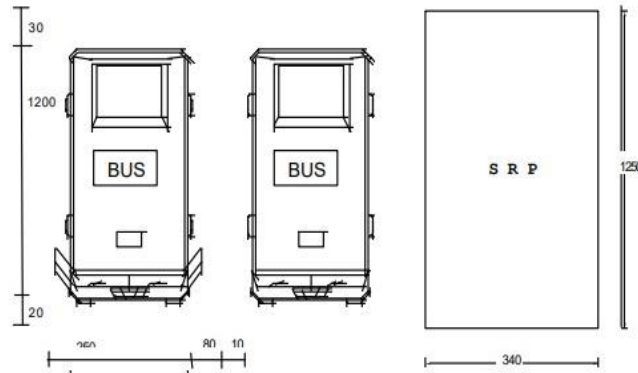
Keterangan :

- a1, a2 : Jarak bebas longitudinal
- L : Panjang total kendaraan
- Bp : Lebar SRP
- O : Lebar bukaan pintu arah longitudinal
- R : Jarak bebas arah lateral
- B : Lebar total kendaraan
- Lp : Panjang SRP

Tabel 2.4 Golongan Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang.

GOL I	B = 170 O = 55 R = 5	a1 = 10 L = 470 a2 = 20	Bp = 230 = B+O+R Lp = 500 = L+a1+a2
GOL II	B = 170 O = 75 R = 5	a1 = 10 L = 470 a2 = 20	Bp = 250 = B+O+R Lp = 500 = L+a1+a2
GOL III	B = 170 O = 80 R = 50	a1 = 10 L = 470 a2 = 20	Bp = 300 = B+O+R Lp = 500 = L+a1+a2

2. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk truk dan bus.



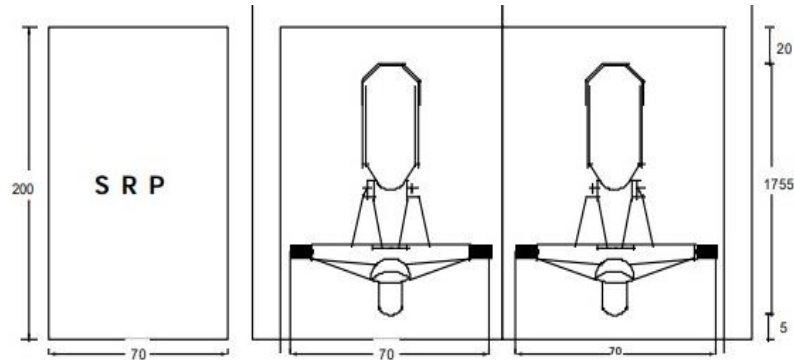
Gambar 2.3 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Truk dan Bus
 Sumber :Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996

Tabel 2.5 Golongan Satuan Ruang Parkir (SRP) Truk dan Bus

Ukuran Bus/Truk	Dimensi (cm)		
Kecil	B = 170	a1 = 10	Bp = 300 = B+O+R
	O = 80	L = 470	
	R = 30	a2 = 20	Lp = 500 = L+a1+a2
Sedang	B = 200	a1 = 20	Bp = 320 = B+O+R
	O = 80	L = 800	
	R = 40	a2 = 20	Lp = 500 = L+a1+a2
Besar	B = 250	a1 = 30	Bp = 380 = B+O+R
	O = 80	L = 1200	
	R = 50	a2 = 20	Lp = 1250 = L+a1+a2

Sumber : Abubakar dkk, 1996

3. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk sepeda motor.

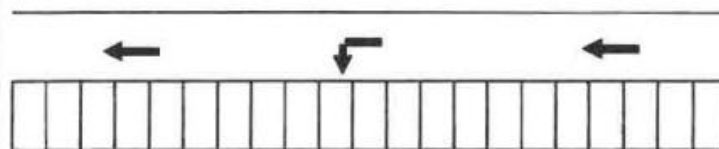


Gambar 2.4 Satuan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor

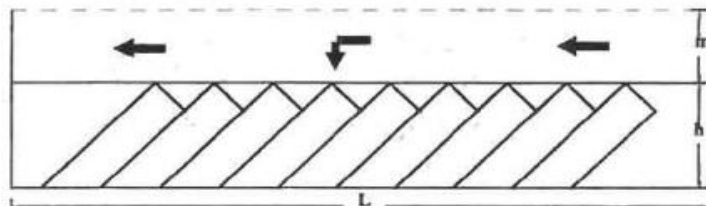
Sumber : *Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996*

2.5 Pola Parkir di Luar Badan Jalan

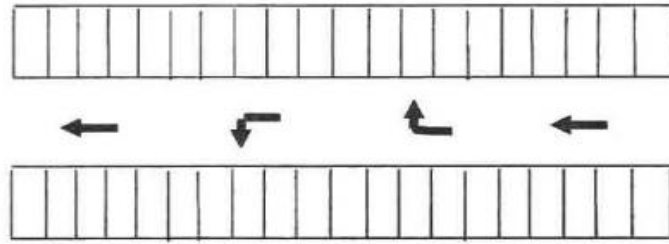
Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996 ada beberapa jenis pola parkir mobil penumpang diluar badan jalan atau di area – area tertentu yang dapat dilihat pada Gambar 2.5, Gambar 2.6, Gambar 2.7, dan Gambar 2.8 berikut :



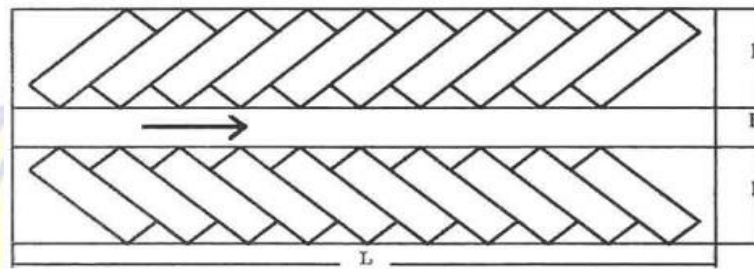
Gambar 2.5 Pola Parkir Satu Sisi Tegak Lurus atau Dengan Sudut 90°



Gambar 2.6 Pola Parkir Satu Sisi Dengan Sudut 30°, 45°, 60°



Gambar 2.7 Pola Parkir dua Sisi Dengan Sudut 90° Yang Berhadapan.



Gambar 2.8 Pola Parkir dua Sisi Dengan Sudut 30° , 45° , 60° Yang Berhadapan.

2.6 Survei Kebutuhan Parkir

1. Survei Observasi

Survei observasi dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang utama, hal itu di karenakan data mengenai karakteristik yang diteliti dapat diperoleh dari hasil survei observasi.

Menurut Abubakar dkk (1996) ada dua teknik yang umumnya digunakan untuk mengetahui karakteristik yagn diteliti, yaitu antara lain :

a. Survei Pakrir Kordon

Ada beberapa alasan dilakukannya survei parkir kordon, yaitu di antaranya :

1. Untuk menentukan total kebutuhan kapasitas ruang parkir perjam dalam satu hari.
2. Untuk mengukur akumulasi kendaraan pada lokasi studi agar dapat menentukan persentase dari tempat parkir tersedia yang sedang digunakan.
3. Untuk menentukan akumulasi kendaraan selama jam sibuk ketika arus lalu lintas tinggi.

b. Survei Durasi Parkir

Alasan pelaksanaan survei durasi parkir ini ialah :

1. Untuk menentukan karakteristik parkir sepanjang hari terutama ketika puncak penggunaan area lahan ruang parkir.
2. Untuk membedakan pemarkir jangka pendek dan pemarkir jangka panjang, dengan tujuan untuk menyediakan fasilitas parkir segala tujuan.
3. Untuk merencanakan sistem pengendalian parkir yang selektif di jalan dengan tujuan mengefisienkan penggunaan ruang jalan terhadap perbandingan antara lalu lintas dan kendaraan yang parkir.
4. Untuk mengumpulkan data dalam tujuan memperkirakan kebutuhan / permintaan ruang parkir di masa yang akan datang.

2. Survei Wawancara

Survei wawancara dilakukan dengan tujuan sebagai penunjang informasi yang belum di dapatkan dari survei observasi. Adapun pihak yang menjadi narasumber yaitu Manajemen Rumah Sakit dan pos parkir untuk mengetahui informasi mengenai data sekunder (peta situasi rumah sakit dan luas area parkir).

2.7 Pengendalian Parkir

Berdasarkan Pedoman Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996, terdapat beberapa tujuan dari pengendalian parkir itu sendiri yaitu diantaranya :

1. Mengurangi resiko kecelakaan.
2. Mencegah terjadinya hambatan arus kendaraan.
3. Membuat penggunaan tempat parkir menjadi lebih efektif.
4. Memelihara benda bersejarah, sekiranya sedang berada di suatu daerah dengan nilai sejarah tinggi.
5. Bertindak sebagai mekanisme pembatas terhadap penggunaan jalan di daerah yang padat.

Dalam mengurangi hambatan dalam lalu lintas dan memperbaiki arus lalu lintas agar supaya menjadi lebih efektif, tentunya pengendalian parkir ini sangat dibutuhkan.

2.8 Karakteristik Parkir

Data yang berhubungan dengan karakteristik parkir diperlukan dalam melakukan analisis keadaan operasional dan perencanaan pengembangan area

lahan parkir. Ada beberapa istilah yang perlu diketahui dalam kegiatan analisa, yaitu diantaranya :

a. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir merupakan jumlah kendaraan maksimum yang dapat ditampung oleh area lahan parkir dalam waktu pelayanan, yang berarti tingkat kapasitas parkir mempengaruhi dimensi atau ukuran lahan parkir yang dimaksud.

b. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada suatu lokasi pada waktu tertentu. Apabila sebelum dilakukannya kegiatan pengamatan telah terparkir suatu kendaraan maka jumlah kendaraan tersebut dijumlahkan dalam harga akumulasi yang telah dibuat, setelah diperoleh hasil maka di buatkan grafik yang menunjukkan persentase kendaraan dalam kurva akumulasi parkir.

c. Akumulasi rata-rata

Merupakan total dari jumlah kendaraan yang terparkir pada area lahan parkir yang dibagi dengan jumlah jam parkir.

d. Indeks parkir

Merupakan persentase jumlah kendaraan yang terparkir pada area ruang parkir yang tersedia. Nilai indeks parkir memperlihatkan kapasitas area parkir yang terisi.

e. Durasi Parkir

Durasi parkir yang merupakan jumlah waktu (menit atau jam) kendaraan telah terparkir pada suatu lokasi. Waktu parkir kendaraan tersebut ditentukan dengan mengamati keluar masuknya kendaraan tersebut.

f. Volume parkir

Merupakan jumlah keseluruhan kendaraan yang memakai fasilitas yang dihitung dalam kendaraan yang diparkir selama satu hari.

g. Pergantian Parkir (*turn over parking*)

Merupakan tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan membagi volume dengan jumlah ruang – ruang parkir untuk satu periode tertentu.

h. Satuan ruang parkir

Merupakan ukuran luas efektif dalam menempatkan kendaraan termasuk ruang bebas dari arus lalu lintas yang dimna dimensi kendaraan.

2.9 Analisa Kebutuhan Parkir

Ada beberapa parameter karakteristik parkir yang perlu diketahui dalam proses menganalisa kebutuhan parkir yaitu diantaranya :

a. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah kendaraan maksimum yang dapat di tampung oleh lahan parkir dalam kurun waktu tertentu. Tingginya volume kendaraan yang dapat ditampung tergantung dari ukuran kapasitas suatu

lahan parkir. Berikut persamaan 2.1 yang digunakan untuk menghitung dan menentukan kapasitas parkir

$$KP = \frac{\text{Panjang Kebutuhan}}{\text{Dimensi SRP}} \quad (2.1)$$

b. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada suatu lokasi pada waktu tertentu. Akumulasi parkir menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam suatu jam. Berikut persamaan 2.2 yang digunakan untuk menghitung dan menentukan akumulasi parkir :

$$\text{Akumulasi} = E_i - E_x \quad (2.2)$$

Keterangan :

E_i : *Entri* (kendaraan masuk lokasi)

E_x : *Exit* (kendaraan keluar lokasi)

Berikut persamaan 2.3 yang digunakan untuk menghitung dan menentukan akumulasi parkir apabila sebelum melaksanakan pengamatan atau analisa terdapat kendaraan terparkir :

$$\text{Akumulasi} = E_i - E_x + X \quad (2.3)$$

Keterangan :

X : Jumlah kendaraan yang terparkir sebelum pengamatan

c. Durasi parkir

Durasi parkir berarti lamanya waktu yang diperoleh dari lamanya parkir. Berikut persamaan 2.4 yang digunakan untuk menghitung durasi parkir:

$$\text{Durasi} = \text{Extime} - \text{Entime} \quad (2.4)$$

Keterangan :

Extime : waktu saat kendaraan keluar dari area parkir

Entime : waktu saat kendaraan masuk ke area parkir

d. Volume parkir

Merupakan istilah pernyataan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir yang dihitung per hari. Berikut persamaan 2.5 yang digunakan untuk menghitung volume parkir :

$$\text{Volume} = E_i + X \quad (2.5)$$

Keterangan

E_i : kendaraan yang masuk ke area lahan parkir

X : kendaraan yang telah ada sebelum dilaksanakannya pengamatan

e. Indeks parkir

Merupakan persentase jumlah kendaraan parkir yang menempati area parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia pada area parkir tersebut. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa kapasitas parkir yang terisi. Berikut persamaan 2.6 yang digunakan dalam menentukan nilai indeks parkir :

$$\text{Indeks Parkir} = (\text{akumulasi} / \text{ruang parkir yg tersedia}) \times 100\% \quad (2.6)$$

- $IP < 1$: fasilitas parkir tidak masalah, yang artinya kebutuhan lahan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal
- $IP = 1$: berarti kebutuhan lahan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal
- $IP > 1$: fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan lahan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

2.10 Standar Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir dapat dihitung dengan cara mengkalikan SRP rencana dengan volume puncak kendaraan yang parkir dengan didasari oleh data akumulasi. Berikut persamaan 2.7 yang dapat digunakan dalam menentukan kebutuhan ruang parkir :

$$KRP = Vp \times SRP \quad (2.7)$$

Keterangan :

KRP : Kebutuhan Ruang Parkir

Vp : Volume Puncak (berdasarkan data hasil akumulasi)

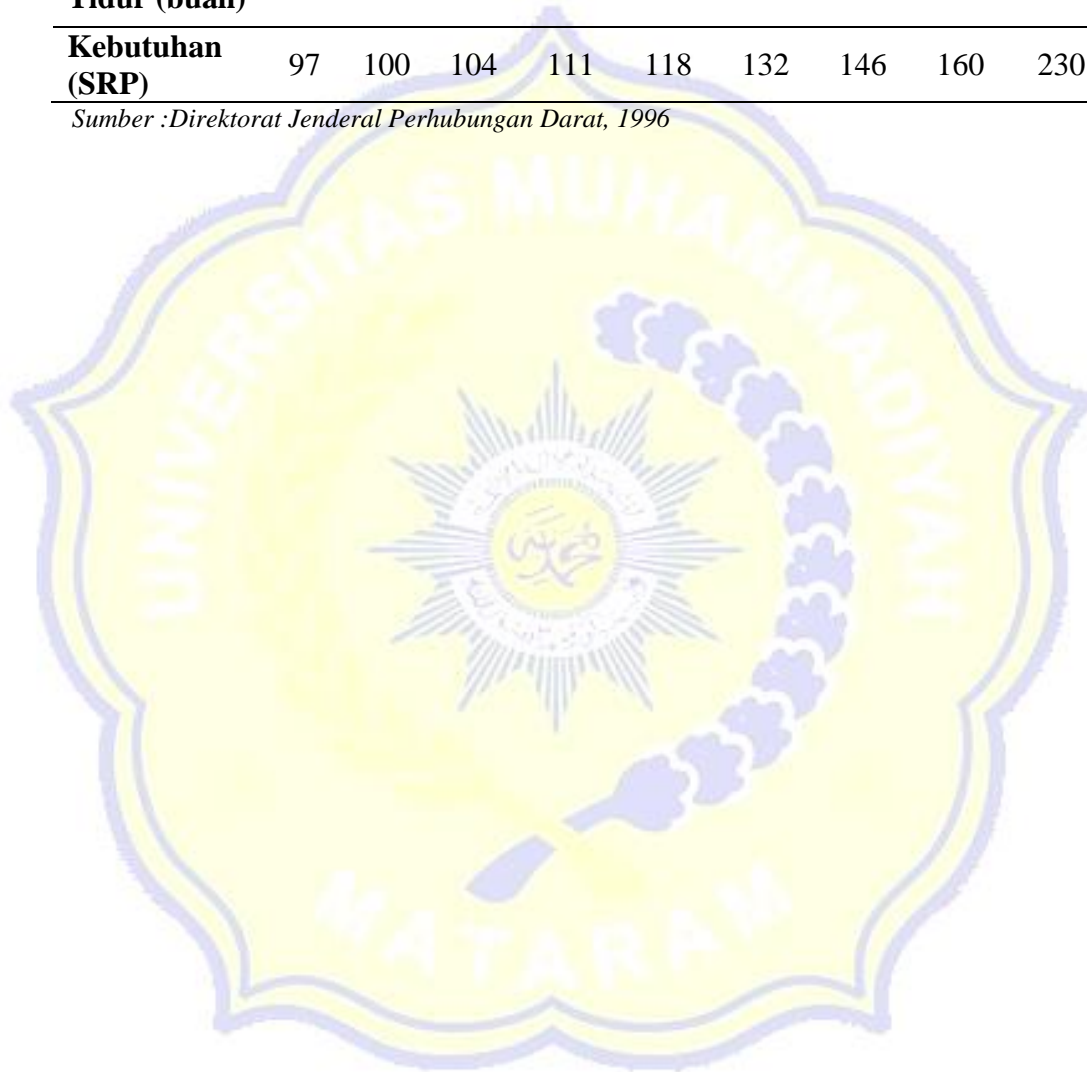
SRP : Satuan Ruang Parkir

Ukuran KRP Rumah Sakit dapat diperhatikan pada Tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6 Ukuran KRP Rumah Sakit

Jumlah Tempat Tidur (buah)	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	97	100	104	111	118	132	146	160	230

Sumber :Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996

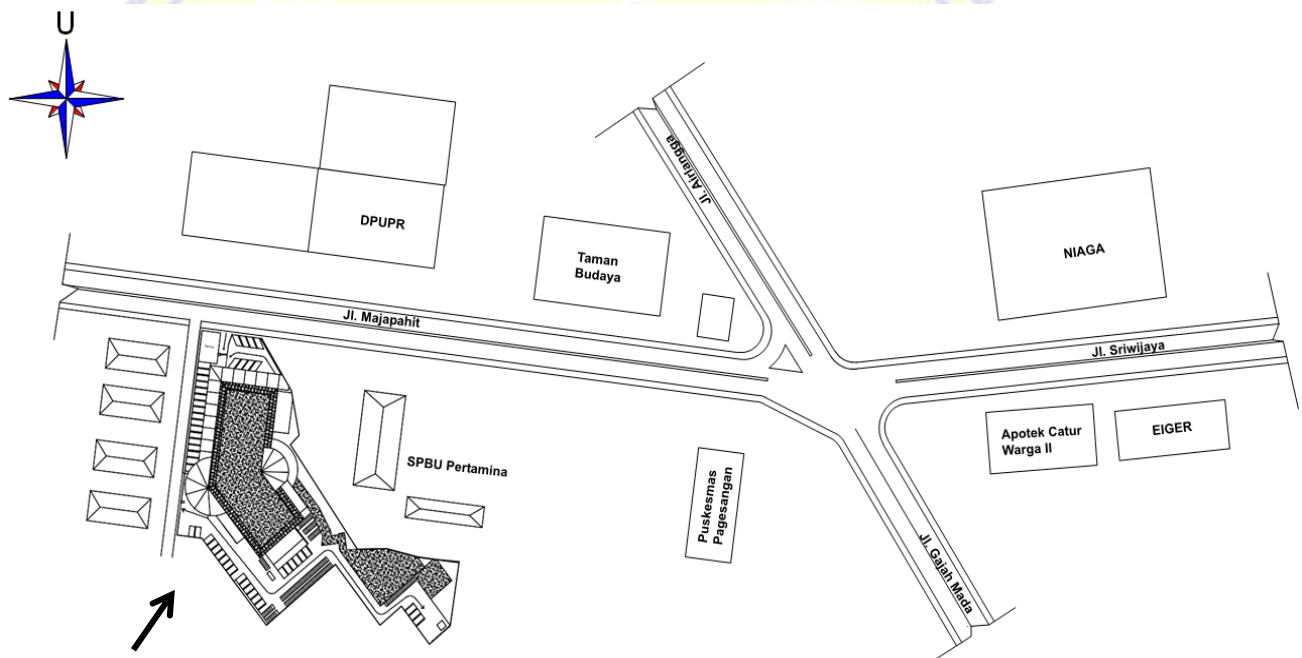


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang parkir Rumah Sakit Siloam Kota Mataram Jl. Majapahit No.10, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Rumah Sakit Siloam Kota Mataram

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara survei observasi dan survei wawancara, kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan kemudian diolah dan di analisa sampai akhirnya mencapai akhir yang di inginkan. Ada beberapa tahap proses dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu diantaranya :

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah menjadi langkah awal dalam penelitian yang bertujuan untuk mendefinisikan masalah yang terjadi. Penelitian yang dilakukan berdasarkan masalah yang terjadi pada lokasi penelitian yaitu masalah mengenai kebutuhan lahan parkir terhadap peningkatan pengunjung.

2. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara survei observasi dan survei wawancara yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi, data yang akan dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder.

3. Pengolahan dan analisa data

Data yang telah terkumpul selanjutnya di olah dan di analisa berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996.

4. Hasil dan pembahasan

Data yang telah selesai di analisa dan di kelola pastinya akan memberikan hasil, selanjtunya hasil tersebut akan di bahas lebih lanjut sehingga akhirnya akan memberikan kesimpulan dan saran yang diperlukan

3.3 Studi Literatur

Mempelajari referensi mengenai rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penataan lahan parkir, mengakumulasi dan mengenali kasus yang berkaitan dengan parkir serta mengolah bahan penelitian.

3.4 Tahap Persiapan

Tahap ini masih bersifat sekunder dan bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap sebagai dasar pendukung penyusunan studi, guna memperoleh data yang akurat diharuskan untuk mengamati permasalahan yang terjadi pada daerah studi, bebrapa hal yang harus di perhatikan dalam tahap persiapan yaitu antara lain :

1. Perumusan masalah, tujuan dan lingkup penelitian
2. Penentuan tempat atau lokasi studi

Lokasi yang menjadi tujuan dalam hal ini ialah Rumah Sakit Siloam yang berada pada Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.

3. Studi pustaka

Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan literatur baik itu artikel atau buku – buku yang berhubungan dengan judul dan rencana penelitian yang dipilih, yang selanjutnya menelaah isinya untuk dijadikan bahan patokan atau tinjauan pustaka.

4. Melakukan observasi

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui beberapa masalah yang ada pada lokasi penelitian

5. Penyiapan alat dan bahan

Pada tahapan ini mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang sekiranya akan dipergunakan dalam melakukan survei lapangan. Survei dilakukan secara manual dengan dibekali blangko isian dan alat ukur waktu.

3.5 Peralatan Penelitian

Ada beberapa peralatan yang akan dipakai/dipergunakan dalam pelaksanaan survei yaitu antara lain :

1. Meteran

Benda yang akan digunakan untuk mengukur luas area lahan parkir kendaraan.

2. Jam digital

Jam digital ini akan dipergunakan dalam menghitung waktu masuk dan keluarnya kendaraan pada area lokasi penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai data untuk menghitung durasi parkir.

3. Alat tulis

Alat yang dimaksud berupa pulpen, buku/kertas/note, dan papan alas baik itu yang dari plastik maupun dari kayu/sejenisnya. Alat tulis ini dipergunakan untuk mencatat keperluan kegiatan yang dilakukan selama survei berlangsung.

4. Kamera

Kamera berperan penting sebagai alat dokumentasi yang akan digunakan selama berlangsungnya kegiatan penelitian/analisa.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data primer dan data sekunder yang dapat diperoleh dari lokasi penelitian, dimana untuk data primer itu sendiri diperoleh dari hasil kegiatan lapangan / survei observasi sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari hasil wawancara pada pihak Rumah Sakit Siloam. Ketersediaan data menjadi salah satu faktor penting dalam penyelesaian penelitian ini, beberapa data yang dimaksud yang akan dikumpulkan dapat diperhatikan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber
1.	Data jumlah kendaraan (<i>primer</i>)	Hasil survei observasi
2.	Kondisi parkir/kapasitas parkir yang tersedia (<i>primer</i>)	Hasil survei observasi
3.	Data jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar (<i>primer</i>)	Hasil survei observasi
4.	Data satuan ruang parkir yang digunakan	Hasil survei observasi
5.	Peta Situasi (<i>sekunder</i>)	Rumah Sakit Siloam
6.	Luas area parkir kendaraan (<i>sekunder</i>)	Hasil survei observasi

Penggunaan data-data tersebut adalah untuk keperluan analisis sebagai berikut:

1. Data jumlah kendaraan (*primer*), digunakan untuk perhitungan akumulasi parkir dan volume parkir.
2. Kondisi parkir/kapasitas parkir yang tersedia (*primer*), digunakan untuk perhitungan kebutuhan ruang parkir.
3. Data Jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar (*primer*), digunakan untuk perhitungan akumulasi, volume, indeks, dan kapasitas ruang parkir.
4. Data satuan ruang parkir yang digunakan (*primer*), digunakan untuk perhitungan kebutuhan ruang parkir.

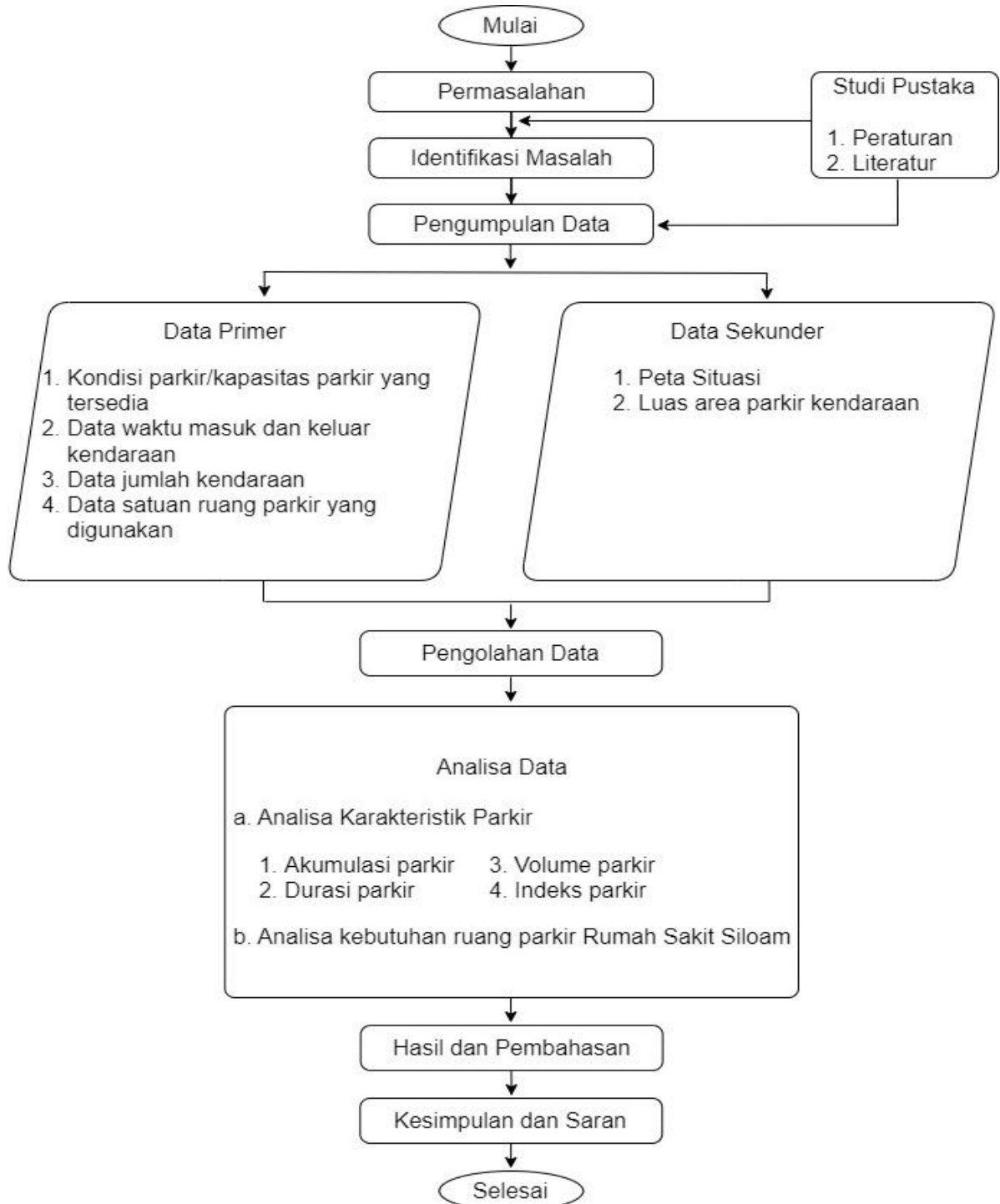
5. Peta Situasi (*sekunder*), digunakan untuk mengetahui titik lokasi parkir kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.
6. Luas area parkir kendaraan (*sekunder*), digunakan untuk mengetahui ukuran lahan parkir kendaraan bermotor yang tersedia.

3.7 Analisa dan Kelola Data

Tahapan analisa dan kelola data ini dilakukan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996. Apabila data yang dibutuhkan dirasa cukup, maka selanjutnya data yang terkumpul di analisa dan di olah agar mendapatkan hasil yang di inginkan. Beberapa persamaan yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu antara lain :

1. Analisis akumulasi parkir menggunakan Persamaan (2.3)
2. Analisis durasi parkir menggunakan Persamaan (2.4)
3. Analisis volume parkir menggunakan Persamaan (2.5)
4. Analisis indeks parkir menggunakan Persamaan (2.6)
5. Analisis kebutuhan ruang parkir menggunakan Persamaan (2.7)

3.8 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian